

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sudirman 4 Kota Cimahi)

TESIS

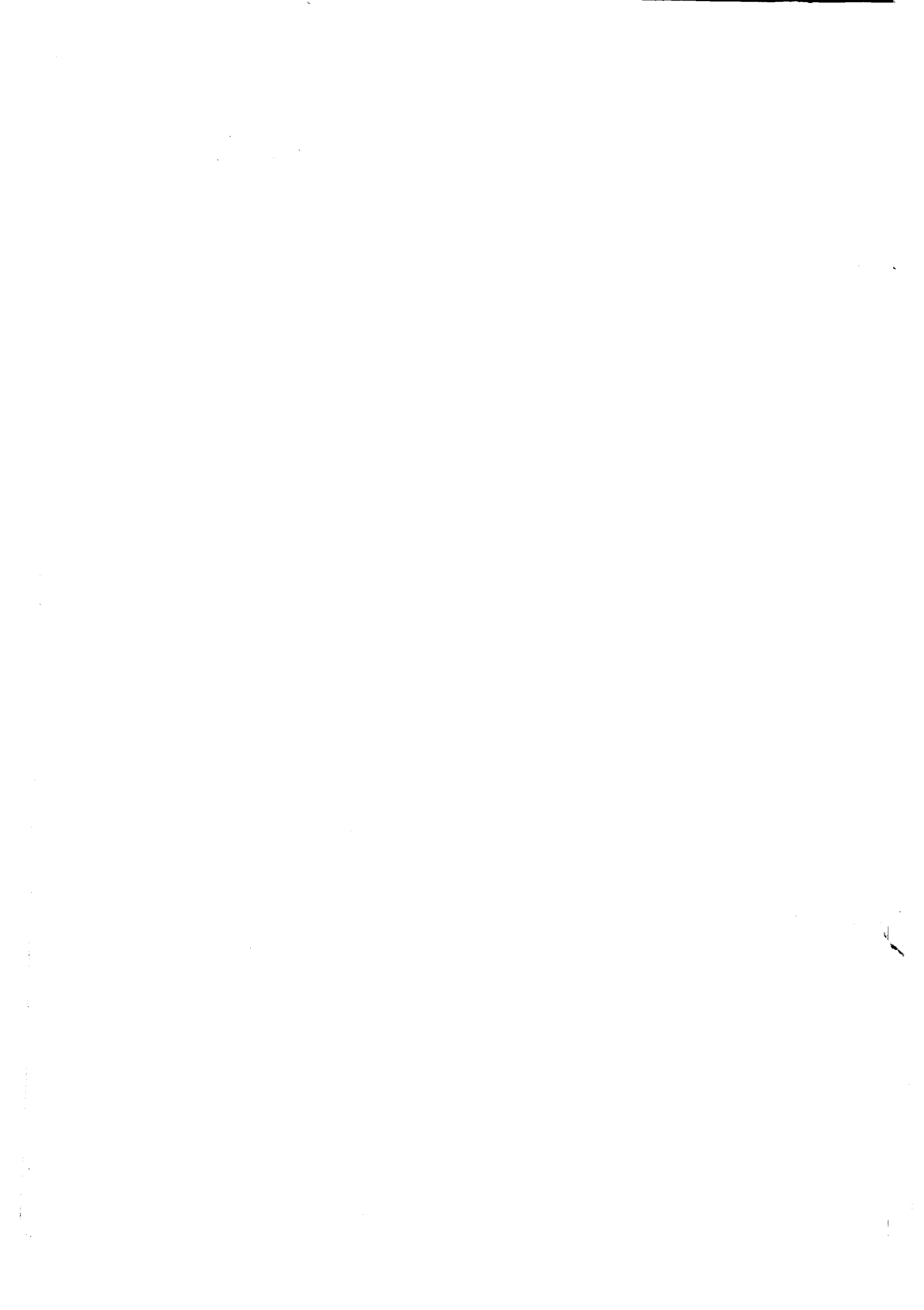
diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh
Wikanengsih
029495



**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG
2005**

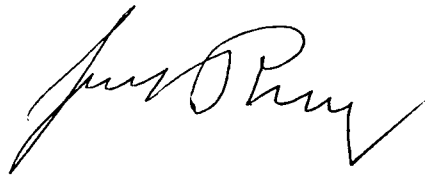






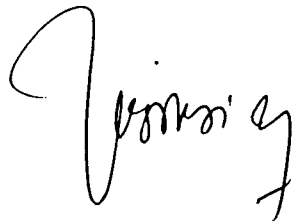
DISETUJUI DAN DISAHKAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN TAHAP 2 OLEH PEMBIMBING

PEMBIMBING I,



Prof. Dr, H. Yus Rusyana

Pembimbing II,



Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Memabaca Siswa” ini beserta keseluruhan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Juni 2005
Yang membuat pernyataan,



Wikanengsih



ABSTRAK

Tesis ini berjudul Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Prosedur apa yang dapat ditempuh guru bersama peneliti dalam mempersiapkan pembelajaran membaca pemahaman? (2) Hambatan apakah yang muncul dalam uji coba pembelajaran membaca dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT? (3) Perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut? (4) Bagaimana dampak uji coba pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa?

Permasalahan ini muncul didasari oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca siswa. Manfaatnya diharapkan dapat memperkaya wawasan guru dalam mengembangkan pembelajaran membaca dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan cara kolaborasi antara peneliti dan guru.

Proses penelitian dilakukan dalam tiga kali siklus dengan beberapa perubahan terhadap kekurangan yang ditemui dalam setiap siklus. Siklus pertama merupakan penerapan tindakan dari model hipotetik, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Siklus kedua merupakan tindakan perbaikan dari kelemahan siklus pertama berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi. Siklus ketiga merupakan perbaikan dari kelemahan siklus kedua berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi siklus kedua.

Data penelitian diperoleh dari hasil proses belajar mengajar dan hasil evaluasi belajar setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil proses belajar mengajar berupa hasil kegiatan siswa dalam berdiskusi ketika memahami sebuah wacana dan turnamen selama pembelajaran berlangsung. Hasil belajar diperoleh melalui tes kemampuan membaca setelah proses pembelajaran setiap siklus.

Berdasarkan hasil analisis data, proses belajar mengajar menunjukkan adanya keterlibatan siswa dalam setiap siklus. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku siswa ketika diskusi berlangsung dalam memahami wacana, baik dalam diskusi kelompok, diskusi kelas, maupun turnamen akademik. Berdasarkan analisis hasil belajar yang berupa hasil tes setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca antara sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan. Dalam hal kemampuan membaca tersebut, kemampuan mereka dalam mengingat fakta-fakta yang terdapat dalam wacana, menerjemahkan ide dalam bentuk komunikasi yang berbeda, mencari hubungan antar fakta, antar defenisi, perbedaan atau persamaan rata-rata berada pada taraf sangat baik, sebelumnya berada pada taraf cukup. Kemampuan mereka dalam menerapkan konsep ke dalam situasi lain dan menganalisis informasi yang terdapat dalam wacana berada pada taraf baik dan cukup, sebelumnya berada pada taraf gagal dan cukup. Dengan demikian kemampuan rata-rata mereka berada dalam taraf baik dengan rata-rata selisih peningkatan kemampuan mencapai 13,4 dari ketiga siklus pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dampak pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Mahakuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya tesis ini dapat diwujudkan . Tidak lupa salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri teladan umat manusia.

Tulisan ini berjudul “ *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*”. Tujuan penulisannya untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Pendidikan Bidang Pengajaran Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini berupaya mengembangkan model pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Proses penelitian berlangsung secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas sehingga menghasilkan beberapa temuan, yaitu mengetahui prosedur yang dilakukan guru bersama peneliti dalam mempersiapkan pembelajaran membaca pemahaman, mengetahui hambatan yang muncul dalam uji coba pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan menghasilkan langkah-langkah baru dalam model pembelajaran tipe TGT dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Besar harapan penulis, kiranya hasil penelitian ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis bagi pengembangan pembelajaran membaca di sekolah-sekolah.

Bandung, Juni 2005

Penulis





UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud jika tidak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada berbagai pihak yang telah membantu, mendorong, baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana selaku pembimbing I yang telah memberikan pengalaman berharga untuk selalu berpikir kritis dan sistematis dalam keilmuan dan bertindak bijaksana dalam memaknai kehidupan. Demikian juga kepada Ibu Dr.Hj. Vismaia Damaianti, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu membimbing, mengarahkan, memotivasi dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Syamsuddin AR, M.S. selaku ketua Program Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Prof. Dr. H. Iskandarwassid selaku sekretaris Program Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana Bahasa Indonesia yang telah membina penulis, Prof. Dr. H. Ahmad Slamet Harjasudjana, M.A., M.Sc., Prof. Dr. J.S. Badudu, Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed., Prof. Dr. Syamsunuwiati, Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd, Prof. Dr. H.E. Suryatin, M.Pd., Prof. Dr. H. Fuad Abdul Hamid, M.A., Prof. Dr. H. Rochman Natawidjaya, Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmaja, M.A., Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, M.Ed., Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd dan Dr. H. Syihabudin, M.Pd. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepada Pof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed. dan segenap staf kepegawaian dan akademik di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar.

Selanjutnya, penulis sampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Engking Soewarman Hasan, M.Pd. selaku Ketua STKIP Siliwangi yang telah mengizinkan penulis melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ibu Rochmiyatin selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Sudirman IV Cimahi yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya dan Ibu Ulfa Syarifah selaku guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sudirman IV Kota Cimahi sekaligus pengajar dalam penelitian ini. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Dra. Ika Mustika, M.Pd., Reni Eriyani, S.Pd, dan Heris Hendriana, M.Pd, teman terbaik yang telah membantu penelitian. Demikian juga kepada kawan-kawan di STKIP Siliwangi, Dra. Teti Sobari, Dra. Euis Eti Rohaeti, M.Pd, Dra. Evi Kareviati, M.Pd., Drs. Rochmat Tri Sudrajat, dan Drs. H. Asep Ikin Sugandi, M.Pd. yang telah memberikan masukan dalam penyusunan tesis ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Ema dan Bapa yang selalu membekali penulis dengan doa. Tidak lupa kepada suami tercinta, Drs. Elan Herlan dan anak-anak tersayang: Teh Embun, A Zaka, dan De Bari yang selalu mendampingi dan memberi semangat hidup serta selalu menghibur di kala suka dan duka.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, bantuan yang diberikan sangat berarti dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi. Mudah-mudahan segala amal baik yang telah diberikan, baik langsung maupun secara tidak langsung akan mendapat imbalan dari Allah Yang Mahakuasa dengan berlipat ganda. *Jazakumullah khairan kastiran. Amin.*

Bandung, Juni 2005

Penulis





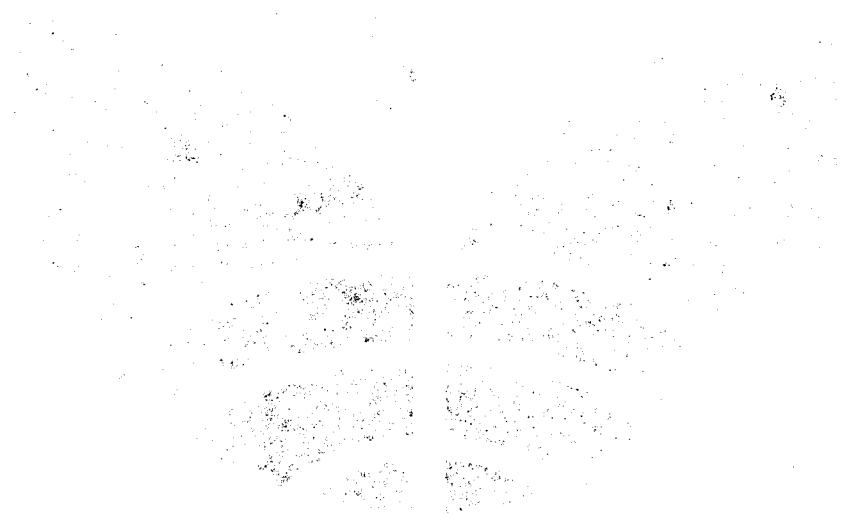
DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Model Pengajaran	
2.1.1 Pengertian Model Pengajaran	8
2.1.2 Jenis-jenis Model Pengajaran	9
2.2 Pembelajaran Kooperatif	
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	11
2.2.2 Landasan Pembelajaran Kooperatif	13
2.2.3 Tipe-tipe Pembelajaran Kooperatif	15
2.3 Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	18
2.4 Ihwal Membaca Pemahaman	
2.4.1 Definisi Membaca Pemahaman	25
2.4.2 Tujuan Membaca Pemahaman	27
2.4.3 Tingkat Membaca Pemahaman	30
2.4.4 Teknik-teknik Membaca Pemahaman	33
2.4.5 Membaca Pemahaman dalam Kurikulum Pengajaran Bahasa Indonesia di SD	35
2.5 Konsep Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	
2.5.1 Orientasi Model	37
2.5.2 Model Pembelajaran	38
2.5.3 Penerapan	40
2.5.4 Dampak Instruksional dan Dampak Penyerta	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	41
3.2 Rancangan Penelitian	42
3.3 Objek Penelitian	47
3.3.1 Populasi	48
3.3.1 Sampel	48
3.4 Instrumen Penelitian	48

3.5 Teknik Penelitian	49
3.5.1 Pengumpulan Data	49
3.5.2 Pengolahan Data	50
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN	
4.1 Persiapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	
4.1.1 Analisis Kebutuhan dan Hambatan Belajar	53
4.1.2 Pemilihan Wacana dan Tujuan Pembelajaran Membaca Pemahaman	56
4.1.3 Model Hipotetik Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas VI Sekolah Dasar	58
4.2 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	
4.2.1 Deskripsi Pembelajaran Siklus I	65
4.2.2 Analisis Pembelajaran Siklus I	72
4.2.3 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	102
4.2.4 Deskripsi Pembelajaran Siklus II	103
4.2.5 Analisis Pembelajaran Siklus II	112
4.2.6 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	135
4.2.7 Deskripsi Pembelajaran Siklus III	136
4.2.8 Analisis Pembelajaran Siklus III	143
4.2.9 Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran	162
4.2.10 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus III	164
4.3 Deskripsi Analisis Perkembangan Kemampuan Siswa Setiap Siklus	164
4.4 Data Hasil Angket	299
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	300
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	320
DAFTAR PUSTAKA	323
LAMPIRAN	324
RIWAYAT HIDUP PENULIS	388





DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Perimbangan Proporsi Penilaian Membaca	29
3.1	Alur Penelitian	39
3.2	Rancangan Penelitian	41
3.3	Penghitungan Prosentase Tingkat Penguasaan	48
4.1	Tahapan Model Hipotetik Pembelajaran Kooperatif TGT	64
4.2	Rangkuman Nilai Turnamen Siklus I	94
4.3	Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Memahami Wacana Siklus I	96
4.4	Rekapitulasi Rata-rata Setiap Aspek Kemampuan Membaca Siklus	96
4.5	Rangkuman Nilai Turnamen Siklus II	127
4.6	Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Memahami Wacana Siklus II	129
4.7	Rekapitulasi Rata-rata Setiap Aspek Kemampuan Membaca Siklus II	129
4.8	Rangkuman Nilai Turnamen Siklus III	157
4.9	Rata-rata Kemampuan Siswa dalam Memahami Wacana Siklus III	158
4.10	Rekapitulasi Rata-rata Setiap Aspek Kemampuan Membaca Siklus III	159
4.11	Hasil Tes Akhir Siswa dalam Membaca Siswa Siklus I,II, dan III	312
4.12	Rata-rata Tes, Ts Akhir dan Peningkatan Gain Siswa Dalam Membaca Pemahaman	314



DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
2.1	Penempatan Siswa dalam Meja Turnamen	22
2.2	Perputaran Pemain dalam Turnamen	24
4.1	Tahapan Model Hipotetik Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	64
4.2	Tahapan Model Revisi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	319



